

まるごと 日本のことばと文化

中級 1 (B1)

スクリプト・テキストの翻訳

(インドネシア語)

Terjemahan Naskah Audio

dalam Buku Ajar

(Bahasa Indonesia)

ver. 20220907

Topik 1 Bertemu dengan seseorang untuk pertama kali

BAB 1 Halo semuanya

①

Pewara : Baiklah, mari kita mulai sesi perkenalan secara berurutan.

Yamashita: Halo, nama saya Yamashita Tomoko-Garcia. Saya sudah menikah dan tinggal di sini sekitar 30 tahun. Saya bekerja di agensi perjalanan wisata. Banyak kesulitan yang saya temui di tempat kerja saya, namun karena saya senang membantu orang lain, saya rasa pekerjaan ini cocok untuk saya. Hobi saya membuat sketsa, dan pada akhir pekan saya sering menggambar di taman. Menurut saya, kepribadian saya aktif bergaul. Saya senang berteman dengan berbagai orang. Salam kenal.

Pria A : Maaf, ada yang saya kurang paham, tadi Anda katakan kepribadian Anda bagaimana?

Yamashita : "Aktif bergaul". Maksudnya senang berbicara dengan bermacam-macam orang

Pria A : Oh begitu. Terima kasih banyak.

Pewara: Ok, selanjutnya silakan!

Kimura: Halo! Mm.. maaf, saya sedikit gugup. Nama saya Kimura. Mm, Ken Kimura. Kanji Ken sama seperti pada kanji *kenko*. Artinya sehat. Saya mahasiswa tingkat tiga, dan sedang mengikuti pertukaran mahasiswa. Saya sedang belajar di sekolah bahasa. Hobi saya.., sebenarnya saya tidak punya hobi khusus tetapi sepertinya saya suka menonton film. Mm, selama di sini saya ingin bepergian ke berbagai tempat. Jika kalian mempunyai rekomendasi tempat yang bagus, tolong beritahu saya. Cukup sekian dari saya. Terima kasih.

②

Pewara : Ok, selanjutnya...

Sawada: Halo! Nama saya Sawada Nobuko. Tiga bulan sebelumnya saya pindah kesini karena pekerjaan suami saya. Saya mempunyai seorang anak perempuan berusia 8 tahun. Di Jepang saya pernah bekerja, tetapi sekarang saya hanya ibu rumah tangga. Rumah di sini besar-besar tidak seperti di Jepang jadi berat untuk membersihkannya. Anak saya belajar di sekolah internasional bukan sekolah khusus orang Jepang, jadi kadang mengalami kesusahan saat menerima dokumen dari sekolah. Saya dulunya seorang anggota orkestra musik amatir di Jepang, dan menurut saya bagus kalau di sini bisa melakukannya juga. Saya masih belum paham mengenai kehidupan di sini, jadi mohon bantuannya. Terima kasih! OK, orang terakhir, silakan.

③

Pewara :

Halo semuanya. Nama saya Toshinori Matsuda. Di Jepang saya bekerja di agensi periklanan, namun setelah pensiun saya pindah ke sini. Di Jepang setiap hari saya bekerja dari pagi hingga malam, jadi setelah pensiun saya ingin menikmati hidup dan pindah ke sini. Saya tinggal berdua dengan istri yang setiap hari sibuk pergi berbelanja, jamuan makan bersama teman-temannya, dll. Saya sendiri lebih sering diam di rumah tetapi saya pikir perkumpulan seperti ini menarik, jadi saya datang ke sini. Terima kasih.

Matsuda :

④

Wanita : Maaf, saya tidak begitu paham. Tadi Anda katakan di Jepang bekerja di mana, ya?

Matsuda : Di agensi periklanan. Kantor yang membuat iklan, dll.

Wanita : Oh, begitu. Terima kasih.

BAB 2 Maaf, ...

- Cathy: Permisi. Maaf, apakah Anda orang Jepang?
- Nishiyama: Ya. Betul.
- Cathy: Saya berpikir begitu karena saya melihat Anda sedang berbincang dalam bahasa Jepang di telepon.
- Nishiyama: Anda bisa berbahasa Jepang?
- Cathy: Ya. Saya bisa. Saya sedang belajar bahasa Jepang. Nama saya Cathy.
- Nishiyama: Wow! Saya kaget ada yang berbicara bahasa Jepang di tempat seperti ini. Oh, saya, Nishiyama.
- Cathy: Anda sering mengikuti kelas yoga di sini ya? Apakah tempat tinggal Anda di sekitar sini?
- Nishiyama: Ya. Saya tinggal di apartemen dekat sini. Kalau Anda?
- Cathy: Saya juga tinggal di dekat sini. Maaf kalau kurang sopan, apa yang Anda lakukan di Australia?
- Nishiyama: Saya ibu rumah tangga. Di musim panas yang lalu, suami saya dimutasi ke sini. Jadi kami sekeluarga pindah dari Tokyo ke sini. Oh ya, Cathy-san, bahasa Jepang Anda bagus sekali ya. Di mana Anda belajar?
- Cathy: Ah tidak, belum pintar kok. Saya belajar di Pusat Kebudayaan Jepang di Sidney. Sebelumnya saya belajar sebentar di SMA, tetapi sudah lupa. Kemudian saya mulai belajar lagi dari 3 tahun yang lalu karena saya juga tertarik pada kebudayaan Jepang. Saya suka masakan Jepang dan satu minggu sekali saya belajar *wadaiko*.
- Nishiyama: Oh ya? *Wadaiko*? Wow hebat!.
- Cathy: Mm, Nishiyama-san, apakah Anda bersedia menjadi teman bicara bahasa Jepang saya? Walaupun saya belajar bahasa Jepang, saya jarang ada kesempatan berbicara dengan orang Jepang.
- Nishiyama: Tentu saja! Saya tidak begitu banyak punya teman di sini, jadi saya sangat senang.
- Cathy: Syukurlah! Kalau begitu tolong beritahu saya alamat surel Anda.

BAB 3 Nama Saya Mai. Senang berkenalan Dengan Anda

- Pewara: Baiklah. Mai-san, silakan memperkenalkan diri!
- Mai: Halo! Saya, Mai. Hari ini pertama kalinya saya mengikuti "Perkumpulan Percakapan Bahasa Jepang". Pertama kali saya belajar bahasa Jepang 3 tahun yang lalu setelah saya menyaksikan anime. Menurut saya belajar bahasa Jepang cukup sulit tapi berkat guru dan teman-teman saya bisa menikmatinya. Saat ini saya bekerja di perusahaan Jepang di bagian ekspor-impor. Sebenarnya saya tidak banyak menggunakan bahasa Jepang di tempat kerja, namun saya ingin bisa berbincang-bincang dengan staf orang Jepang. Saya mengikuti perkumpulan ini karena saya ingin banyak membuat pertemanan dengan orang Jepang. Hobi saya wisata kuliner. Saya suka makan dan masak makanan. Saya juga suka berbicara, jadi jangan sungkan ajak bicara saya. Terima kasih!

BAB 4 Jangan ragu untuk *follow* saya ya

Pengguna yang disarankan

- Kaorin:** Ibu rumah tangga, tahun ke empat tinggal di luar negeri. Tinggal di London. Ibu dari seorang anak perempuan berusia 7 tahun. Biasa mengetwit mengenai keseharian di Eropa. Perhatian saya saat ini meningkatkan kemampuan bahasa Jepang putri saya. Minat akhir-akhir ini adalah membuat kue, mengikuti zumba, dan wisata museum seni. Saya berharap dapat mengenal berbagai orang. Silakan *follow*, ya!
- Ogawara Hiroshi:** Guru bahasa Jepang yang bekerja di sebuah universitas swasta, dengan keahlian pengajaran fonetik bahasa Jepang. Mengarang buku seperti: "Amazing Japanese", "Study Pronunciation", dsb. Sekarang ini sedang belajar bahasa Vietnam secara daring. Tidak banyak mengetwit mengenai pekerjaan, tetapi fokus pada yang berhubungan dengan musik. Komposer favorit adalah Rachmaninov. Impian di masa depan pindah ke pulau tropis dan menikmati hidup yang santai di sana
- Bu-chan:** Karyawan yang mencintai onsen, sake, bernyanyi dan pelesiran. Zodiak Libra dan golongan darah O. Saat ini keranjingan bahasa Jepang. Di akhir pekan mengajar bahasa Jepang sebagai sukarelawan di kursus setempat. Sangat menantikan sosialisasi dengan berbagai orang dari manca negara. Punya kucing dan menyukai film "Kamome Shokudo".
- Fu:** Halo! Saya mahasiswa pascasarjana yang sedang belajar bahasa Jepang di Kanada. Berasal dari Singapura dan kini tinggal di Toronto. Di akun ini saya mengetwit dalam bahasa Jepang. Tolong maafkan saya apabila bahasa Jepangnya terkesan aneh. Saya akan senang sekali jika bisa bertukar informasi dengan orang Jepang dan orang-orang yang mempelajari bahasa Jepang di seluruh dunia. Salam kenal!

Topik 2 Makanan rekomendasi saya

BAB 1 Di sini khususnya yang enak adalah ikan

Penanya: Makanan Jepang apa yang Anda rekomendasikan?

①

Pria A: Hmm... masakan Jepang yang enak... menurut saya yang terbaik adalah "Musashi". Kokinya orang Jepang dan Anda bisa merasakan makanan Jepang asli seperti yang ada di Jepang.

Penanya: Benarkah?

Pria A: Tempura dan sukiyakinya sedap, tetapi yang terutama ikannya sedap.

Penanya: Sedap?

Pria A: Oh, maksudnya enak. Ikannya sangat segar dan menurut saya di sana bisa makan sashimi yang nikmat dibanding restoran Jepang yang biasa.

Wanita D: Ya, betul.

Pria A: Staf restorannya memakai pakaian Jepang dan pelayanannya sangat bagus seperti di Jepang Tapi cukup mahal sih ya.

Wanita C: Ah.

Wanita D: Ah. Betul itu.

②

Pria B: Jika Anda lebih suka restoran yang lebih murah, ada restoran yang bernama "Oishi". Makannya sistem *Viking*.

Penanya: Apa itu *Viking*?

Pria B: Ah, prasmanan, Anda bisa makan sebanyak yang Anda inginkan. Jadi, saya rekomendasikan ini kalau ingin makan beraneka ragam makanan dalam satu waktu.

Penanya: Wah..

Pria B: Tapi ini agak berbeda dengan masakan Jepang. *Tamagoyaki*-nya mirip telur dadar, hampir tidak ada sushi ikan, hanya ayam *katsu* dan sushi gulung isi alpukat.

Pria A: Oh.

Pria B: Tapi rasanya tidak buruk lho.

③

Wanita C: Bicara tentang itu, akhir-akhir ini ramen Jepang juga populer loh. Ada restoran ramen Jepang yang dibuka baru-baru ini bernama "Takemi". Ramennya asli loh.

Penanya: Wah.

Pria A: Oh, tempat itu ya!

Wanita C: Saya rasa levelnya tidak kalah dari restoran ramen yang ada di Jepang.

Pendengar: Oh betulkah?

Wanita C: Mereka pakai kaldu sayuran dan ayam...

Penanya: Kaldu?

Wanita C: Ah, maksudnya sup, dan itu sangat enak.

Penanya: Oh.

Wanita C: Selain itu harganya juga tidak begitu mahal. Tapi di sana selalu penuh dan antriannya panjang sekali, apalagi kalau berkunjung di akhir pekan. Itu saja kekurangannya.

Wanita D: Betul itu.

④

Wanita D: Tempatnya kurang dikenal sih, ada toko roti namanya "Bakery My Love"

Penanya: Roti?

Wanita D: Kalau dengar toko roti, memang terkesan tidak terlalu merujuk ke makanan Jepang. Tetapi, yang dijual di sana semuanya roti Jepang. Jadi menurut saya, cobalah datang ke toko roti tersebut. Roti Jepang itu lembut dan empuk.

Wanita C: Ya betul.

Wanita D: Memang sih sedikit mahal tapi jenisnya bervariasi dari roti isi kacang, roti melon, sampairoti *yakisoba*.

Penanya: Wah..

Wanita D: Mereka juga menjual *wagashi* seperti *odango*. Lalu, di dalam toko roti terdapat ruangan untuk makan jadi cocok juga buat minum teh.

BAB 2 Tepung *okonomiyaki* itu . . .

- Yupaka: Coba kita lihat. Sepertinya tidak ada tepung *okonomiyaki* di sini.
- Takatsuka: Biasanya sih ada. Apa boleh buat. Kita bikin pakai tepung terigu saja. Saya punya terigu di rumah.
- Yupaka: Oh ya? Tidak apa-apa pakai tepung terigu?
- Takatsuka: Ya. Jika kamu mencampurnya dengan kaldu, kamu bisa membuat *okonomiyaki*.
- Yupaka: Ini? Bagaimana cara memakainya?
- Takatsuka: Campurkan tepung, air, dan telur, aduk rata, lalu tambahkan satu sendok kaldu.
- Yupaka: Begitu ya. Lalu ditambah apa itu ya? yang warnanya coklat terus ditaburkan di atasnya?
- Takatsuka: Ikan *Bonito* kering? Ya betul. Kita harus beli *bonito*! Hampir kelupaan.
- Yupaka: Kita juga harus beli sausya, ya kan? Coba kita lihat.., ada saus *tonkatsu*, *chuno* (*worcester*), dll. Kira-kira mana ya yang enak?
- Takatsuka: Coba saya lihat. Ada! Ini nih. Saus *otafuku*. Saus khusus *okonomiyaki*, rasanya agak manis.
- Yupaka: Oh.
- Takatsuka: Tinggal telur, kubis, dan daging... ada di rumah. Lalu, apa ada bahan lain yang diperlukan untuk isian *okonomiyaki* yang enak?
- Yupaka: Saya pikir dulu. Bagaimana dengan kerang? Di Thailand ada hidangan namanya *hoy tod*. mirip *okonomiyaki* isian kerang. Sepertinya cocok dengan *okonomiyaki* Jepang.
- Takatsuka: Kedengarannya enak. Di mana ya yang jual kerang?
- Yupaka: Sepertinya lebih murah dan segar kalau di pasar daripada di pasar swalayan.
- Takatsuka: Ok kalau begitu kita beli di sana. Tapi saya ingin diajarin *hoy tod* yah!
- Yupaka: Ok! Ayo kita beli daun ketumbar dan saus cabai.

BAB 3 Pastikan Anda mencobanya

- Cholpon: Mori-san, saya ingin membawamu ke restoran Kirgiztan malam ini.
- Mori: Oh... Makanan Kirgiztan seperti apa?
- Cholpon: Ada macam-macam, tetapi sepertinya yang cocok di lidah orang Jepang adalah *Lagman*.
- Mori: *Lagman*?
- Cholpon: Ya. *Lagman* adalah mi yang dibuat dari tepung terigu, mirip *udon* Jepang. Rebus mi, lalu tambahkan tumisan daging dan sayuran. Kuah kaldu akan keluar dari daging, jadi rasanya lezat. Bisa juga ditaburi dengan daun peterseli.
- Mori: Oh.
- Cholpon: Sebetulnya ada beberapa versi *Lagman* di negara-negara lain di Asia Tengah dan bervariasi tiap negara.
- Mori: Oh betul kah?
- Cholpon: Jika kamu tanya orang Jepang makanan Kirgiztan apa yang mereka sukai, rata-rata jawabanya *Lagman*.
- Mori: Wah, aku ingin coba.

BAB 4 Memasukkan kentang adalah kuncinya

Okonomiyaki dengan kentang

Okonomiyaki yang agak berbeda dari biasanya! Memasukkan kentang adalah poinnya!

Bahan (porsi 2 orang)

Tepung *okonomiyaki* 100g

Telur 1 butir

Air 100cc

Irisan daging tipis 200g

Kubis 200g

Kentang 1 buah

Saus *okonomiyaki* dan mayones secukupnya

★nori bubuk, taburan *bonito* dan asinan jahe merah : secukupnya

1. Kupas kulit kentang, potong-potong dengan ukuran sesuai selera, rebus sampai empuk, lalu setelah dingin dihaluskan.
2. Iris kubis sebesar korek api.
3. Masukkan tepung *okonomiyaki*, air, telur, dan kentang ke dalam mangkok, aduk rata. Lalu masukkan juga kubis yang sudah dipotong-potong, aduk rata.
4. Panggang daging di penggorengan atau *hot plate*.
5. Tuang minyak ke penggorengan atau *hot plate* lalu panaskan. Setelah cukup panas tuang bahan nomor tiga dan ratakan tipis-tipis.
6. Jika bagian dasarnya sudah mengeras, tambahkan bahan daging nomor 4 di atasnya.
7. Jika bagian atasnya sudah mengeras, balik lalu panggang lagi.
8. Lumuri dengan saus dan mayonais, lalu taburkan bahan ★ di atasnya sesuai selera dan selesai!

Tips

Untuk isian, silakan tambahkan bahan lain seperti udang, daging cincang, jagung, keju, daun bawang, dll. Jika tidak ada saus *okonomiyaki*, Anda bisa membuatnya dengan cara mencampurkan sedikit kecap dengan saus biasa.

Latar belakang resep ini

Ketika saya tinggal di luar negeri dan ingin makan *okonomiyaki*, saya mencoba membuatnya. Ketika saya menambahkan kentang, ternyata rasanya enak. Mudah pula membuatnya!

BAB 5 Cara membuat *sukiyaki* yang mudah

Sukiyaki simpel (porsi dua orang)

Bahan:

Irisan daging tipis 300g, daun bawang 1 batang, Sawi putih 200g

Mi *shirataki* 1 bungkus, Telur 2 butir

Tofu 1 potong

Saus *sukiyaki* 1 buah

(jika tidak ada saus *sukiyaki*, Anda bisa membuat dengan cara mencampurkan sedikit demi sedikit 50cc air, kecap, gula, dan *sake*)

Cara membuat

1. Potong-potong daun bawang, sawi putih, mi *shirataki* dan *tofu* seukuran yang mudah dimakan dipotong menyerong.
 2. Tuang minyak sedikit ke dalam penggorengan lalu tumis daging.
 3. Masukkan saus *sukiyaki*.
 4. Masukkan daun bawang, sawi putih, mi *shirataki* dan *tofu*. Masak selama lima menit. Selesai.
- Cara makan: Celupkan ke telur mentah lalu makan. Dimakan begitu saja juga enak.

Topik 3 Musik favorit saya

BAB 1 Pasti lagu *enka ya*

①

Penanya: Kiyota-san?

Kiyota: Ya?

Penanya: Saya ingin mendengarkan musik Jepang. Apa yang bagus?

Kiyota: Coba saya pikir dulu. Ada banyak sih, Misalnya *kodo*. Anda tahu?

Penanya: Tidak, Saya belum pernah mendengarnya.

Kiyota: Itu adalah grup *wadaiko* yang terkenal di Jepang.

Penanya: Eh? *Wadaiko*..

Kiyota: Grup *taiko* Jepang.

Penanya: Oh.

Kiyota: Saya sudah melihat pertunjukan *live* mereka dua kali dan bagus sekali lho. Sebuah grup yang besar bermain kendang dan sangat bertenaga. Ritme setiap orang sangat selaras layaknya mesin. Pasti mereka banyak latihan.

Penanya: Oh, begitu ya.

②

Penanya: Hei, Sanae, kamu ada penyanyi Jepang favorit? Aku ingin dengar lagu atau musik Jepang. Penyanyi

Sanae: Jepang? Hmm, Kobukuro. Kamu tahu?

Penanya: Tidak, tidak tahu. J-POP?

Sanae: Ya, tapi meski namanya J-POP, ada genre *rapper*, genre *idol*, dan lainnya. Nah, kalau *kobukuro* nampaknya disebut genre penyanyi, mungkin ya.

Penanya: Apa itu?

Sanae: Mereka adalah grup terdiri dari dua pria dan keduanya penyanyi yang hebat. Melodi dari lagu mereka sangat indah dan mereka mengharmonisasikan bagian tinggi dan rendah secara sempurna.

Penanya: Eh? Harmonisasi tinggi rendah...

Sanae: Mengharmonisasikan bagian tinggi dan rendah... Mm, melodi yang tinggi dan rendah diharmonisasikandengan indah.

Penanya: Ooh.

Sanae: Liriknya agak susah tapi maknanya dalam. Misalkan lagu "Sakura" dan "Flowers Bloom" membuat saya terharu. Coba dengarkan! Nanti saya kasih pinjam CD-nya

Penanya: Ok.

③

Penanya: Ueno-san, ada rekomendasi musik Jepang?

Ueno: Rekomendasi? Sebentar. Kalau ingin mendengarkan lagu Jepang, coba dengarkan XJAPAN.

Penanya: X JAPAN, ya.

Ueno: Ya. Walaupun grup musik lawas, tapi didengarkan sekarang pun tidak terasa tua.

Penanya: Oh.

Ueno: Secara *image* mereka disebut *visual-kei*.

Penanya: Eh? Visu...

Ueno: *Visual-kei*. Grup musik rok dengan potongan rambut dan pakaian yang mencolok, tetapi sebetulnya musik mereka juga luar biasa.

Penanya: Ok.

Ueno: Melodinya simpel dan cantik. Tetapi gitar dan drum pengiringnya yang sangat kompleks dimainkan dengan ringan.

Penanya: Oh....

Ueno: Rekomendasi saya "Silent Jealousy". Melodi indah permainan drum Yoshiki terlalu keren.

Penanya: Wah begitu ya.

④

Penanya: Saya tertarik dengan musik Jepang. Apa yang Anda sukai, Matsumoto-san?

Matsumoto: Hmm, sepertinya *enka*.

Penanya: *Enka*?

Matsumoto: Anak muda biasanya tidak begitu suka mendengarkan *enka*. Tapi ketika makin tua rasanya mengena di hati.

Penanya: Oh..

Matsumoto: Penyanyi favorit saya Ikuzo Yoshi.

Penanya: Ikuzo, Yoshi... ?

Matsumoto: Ya. lagunya seperti "Snow Country" dan "Sake-yo" populer, ya...

Penanya: Wah.

Matsumoto: Liriknya memberikan rasa dunia *enka* yang khas.

Penanya: He..

Matsumoto: Seperti perpisahan antara pria dan wanita, atau mengingat kembali mimpi lama sembari minum alkohol. Walau sebenarnya melodinya sederhana, jadi banyak orang yang menyanyikan lagu itu di karaoke susah dinyanyikan.

Penanya: Kenapa begitu?

Matsumoto: Karena kalau dinyanyikan bukan oleh penyanyi yang jago, rasanya akan membosankan.

Penanya: Oh, begitu ya.

BAB 2 Lagu yang bagus tidak pernah menjadi kuno

- Murakami: Judit-san, apa kamu senggang malam minggu ini? Kami mau ke karaoke ramai-ramai. Kamu mau ikut dengan kami? Katanya kamu suka karaoke ya, Judit-san.
- Judit: Karaoke? Ya. Saya ingin ikut dengan kalian. Waktu saya belajar di Jepang saya sering pergi ke karaoke. Tetapi, apakah di Budapest ada tempat karaoke?
- Murakami: Ya. Ada karaoke *box* ala Jepang dan punya koleksi lagu Jepang juga. Apa kamu tahu lagu Jepang?
- Judit: Tentu saja. Saya sering menyanyikan lagu "Dreams Come True", "Southern All Stars" dan "Miyuki Nakashima". Melodinya bagus kan? Seperti pada lagu "Jidai" dan "Ellie My Love"...
- Murakami: Wow, jadi nostalgia. Tapi bukannya agak kuno?
- Judit: Lagu bagus tidak pernah menjadi kuno. Biasanya Murakami-san nyanyi apa? *Enka* atau kalau lagi mabuk nyanyi lagu *anime*. Ini pasti.
- Murakami: Oh, ya? Aku suka *Enka* dan lagu *anime* karena sangat Jepang. Kadang-kadang aku melihatnya di internet.
- Judit: Sato-san juga ikut, kan?
- Murakami: Maaf, aku tidak terlalu pandai menyanyi. Kalau hanya mendengarkan orang menyanyi tidak apa-apa, tapi sering dipaksa menyanyi.
- Sato: Tidak akan kok, orang yang tidak mau menyanyi dipaksa menyanyi. Ayo kita bersenang-senang, minum-minum, mengobrol, sambil mendengarkan lagu Jepang.
- Judit: Benar kah? Hmm, OK, Aku pergi juga deh.
- Sato: Jadi tambah dua orang, ya.
- Murakami:

BAB 3 Hal yang hebat dari dia adalah...

- Nishikawa: Apa yang sedang kamu dengarkan, Janet?
- Janet: Lady Gaga. Dia bagus sekali.
- Nishikawa: Apa yang bagus dari Lady Gaga?
- Janet: Mm.. Gaga terkenal dengan gaya berpakaianya yang nyentrik, tapi musiknya level tinggi.
- Nishikawa: Oh ya?
- Janet: Dia mahir sekali bernyanyi dan bermain piano. Hal yang menakjubkan dari dia adalah dia menulis sendirisemua lagunya.
- Nishikawa: Ok...
- Janet: Melodi dan ritme lagunya unik dan dia punya ciri khas yaitu sekali dengar, tidak akan bisa dilupakan.
- Nishikawa: Oh.
- Janet: Selain itu, kalau nonton video klipnya seperti nonton film, seru.
- Nishikawa: Oh ya?
- Janet: Tidak hanya itu, Lady Gaga melakukan kegiatan sosial juga. Menurutku dia orang yang luar biasa. Coba dengarkan deh!
- Nishikawa: Ok. Aku akan cek di internet nanti.

BAB 4 Aku Pergi Melihat Konser BEGIN

Blog Kaoru

"Saya pergi melihat konser BEGIN! "

Sabtu kemarin saya diajak pergi temanku, Maki, ke konser BEGIN di Saitama International Centre Hall. Saya tahu lagu BEGIN sejak dulu dan kadang-kadang saya menyanyikannya di karaoke. Namun saya belum pernah punya kesempatan untuk melihat konsernya secara langsung, dan saya begitu menantikannya.

Ketika sampai di tempat, saya kaget karena pengunjungnya sangat beragam, dari anak kecil sampai orang dewasa. Mungkin ini juga kelebihan dari BEGIN.

Jadi, paruh pertama konser utamanya lagu-lagu yang mendayu-dayu seperti "Koishikute". Begitu sang vokalis, Higa mulai bernyanyi, seketika suasana konser berubah. Dia benar-benar pandai bernyanyi. Setelah itu paruh kedua *on parade* lagu-lagu Okinawa seperti "Namidasousou" dan "Sanshin no hana". Rasanya benar-benar seperti sedang berada di Okinawa! *Encore*-nya adalah lagu yang sangat saya sukai "Shimanchunutakara". Semuanya menari, dan berteriak. Saya pun merasa puas.

Hal lainnya adalah suasana di tempat tersebut sangat bersahabat. Ada seorang anak yang menangis ketika Higa sedang menyanyi, tapi tidak ada yang terganggu. Higa berkata, "setiap saya menyanyikan lagu balada, entah mengapa anak-anak selalu menangis". Ia tertawa dan menghiraukannya. Sungguh membuat saya jadi bahagia.

Dari situ, saya menjadi penggemar berat BEGIN. Di setiap bulan Juni di Okinawa diadakan "Song Day Concert" dan pastinya saya mau pergi ke sana! Tapi bisa dapat tiketnya, tidak ya...?

BAB 5 Maukah Kamu Pergi?

Konser BEGIN

Hai Kaoru

Bagaimana kabarmu?

Aku punya tiket konser BEGIN. Maukah kamu pergi bersama?

Konsernya diadakan di Saitama International Centre Hall pada 12 April, pukul 5:30 sore. Kamu juga sering menyanyikan lagu BEGIN di karaoke... kamu suka kan?

Kamu harus mendengarkan konser BEGIN secara langsung. Suasannya juga enak! Aku yakin kamu akan menikmatinya.

Ayo kita pergi bersama-sama! Aku tunggu

balasanmu...Maki

Topik 4 Ayo pergi ke *onsen*!

BAB 1 Saat ini saya sedang berada di *onsen*

①

Halo! Ini adalah program "Japan Marugoto Hot Spring Tour". Hari ini saya datang ke *Jigokudani Onsen* di Prefektur Nagano. *Onsen* ini terkenal karena hewannya, yaitu... lihatlah! Monyet di dalam *onsen*. Lucunya! Di luar negeri monyet ini dikenal sebagai "monyet salju" dan *onsen* luar ruangan ini khusus untuk monyet. Orang tidak diperkenankan masuk. Kelihatannya mereka merasa nyaman kan? Orang-orang dapat menggunakan *onsen* yang terdapat di penginapan di bawah jadi tidak perlu khawatir. Tapi terkadang katanya monyet-monyet juga masuk ke pemandian orang di hari yang dingin di musim dingin. Jika beruntung, Anda bisa merasakan mandi bersama monyet.

②

Fiuh, akhirnya sampai! Kita sudah mendaki sekitar empat setengah jam semenjak turun dari bis. Setelah mendaki gunung, kita akhirnya sampai di tujuan yakni *onsen Hakubayari* di Alpen utara. Ini adalah *onsen* di pondok gunung yang hanya ada pada musim panas. Jalan yang dilalui begitu susah. Serasa mau mati tadi. Meskipun jalannya susah, alasan mengapa saya ke sini adalah demi *onsen* luar ruangan ini. *Onsen* ini berada di ketinggian 2100 mdpl, bak di atas awan. Pemandangannya begitu menakjubkan. Katanya jika beruntung, Anda dapat melihat *sunrise* dari pemandian ini sambil berendam. Besok juga saya berencana untuk bangun pagi dan menyaksikan sang fajar. Pasti besok cerah!

③

Hari ini, *onsen* yang akan diperkenalkan adalah *Tsurunoyu* di desa pemandian air panas *Nyuto*, prefektur *Akita*. Ini adalah *onsen* bersejarah yang telah ada selama lebih 300 tahun sejak zaman *Edo*. Pemandian luar yang luas dan besar dikelilingi alam, dengan air yang putih bersih. Air panas ini bagus untuk kesehatan. Katanya, bangunan penginapan ala Jepang di sini sudah ada dari zaman *Edo*. Suasananya masih sama seperti dulu. Di dalamnya ada sebuah *irori* (perapian) dan makan malam disediakan di ruangan tersebut. Rasanya seperti kembali ke zaman *Edo*. Katanya, tempat ini sudah penuh dipesan untuk 6 bulan ke depan di setiap akhir pekan oleh orang-orang yang mencari suasana *onsen* rahasia.

④

Halo! Ini adalah *onsen Shirahama* di prefektur *Wakayama*. Saat ini, saya sedang berada di pemandian luar ruangan yang bernama *Sakinoyu*. Semua yang terlihat di hadapan saya adalah laut, laut, dan laut. Bagaimana menurut Anda pemandangan ini? Ok, saya akan coba masuk. Ah bahagianya..benar-benar nyaman rasanya. Cuacanya juga bagus. Rasanya seperti "bersyukur saya hidup". Ah. Hal lainnya yang dinanti-nantikan ketika berwisata adalah makanan di penginapan, ya. Utamanya adalah, makanan laut. Ikan yang segar dan juga udang *ise*. Besar, ya? Saya segera makan! Hmm, rasanya manis. Seolah udangnya meleleh di mulut. Ah..., sangat, sangat bahagia!

BAB 2 "Pertama kali di *ryokan*/penginapan ala tradisional Jepang"

Kuroiwa : (Pemilik Penginapan)

Yogi : Halo, dengan Penginapan Pemandian Air Panas Kusatsu.

Kuroiwa: Halo, ini Yogi Sharma. Saya sudah membuat pesanan untuk minggu depan di tanggal 23. Mohon tunggu sebentar. Saya akan segera memeriksanya. Ya, saudara Yogi Sharma sudah memesan, di tanggal 23 Maret untuk 2 orang.

Yogi : Betul. Sebenarnya, saya sudah mengirmkan surel minggu lalu mengenai makanan, tetapi saya belum mendapatkan jawaban. Jadi saya menelepon dari India sekarang ini.

Kuroiwa: Mohon maaf atas ketidaknyamanannya.

Yogi : Tidak apa-apa. Kami tidak bisa makan olahan babi dan sapi, jadi apakah bisa makanan yang disajikan tidak mengandung bahan-bahan tersebut?

Kuroiwa: Baik. Makanan yang disajikan umumnya seperti sashimi, sukiyaki, dan tempura. Namun untuk sukiyaki mengandung daging. Jadi, bagaimana kalau kami sajikan *yudofu* sebagai gantinya?

Yogi : Tapi, makanan seperti apa *yudofu*?

Kuroiwa: Itu adalah tofu yang disajikan di *hot pot*, tidak mengandung daging.

Yogi : Oh, Ok. Terima kasih. Untuk ruangnya, bolehkah kami mendapat ruangan yang ada bak air panas pribadi.

Kuroiwa: Maaf, kami tidak punya ruangan seperti itu. Semua tamu menggunakan pemandian air panas yang besar.

Yogi : Oh begitu. Bagi saya tidak masalah, tapi untuk istri saya yang baru pertama kali ke penginapan Jepang, mungkin agak sulit baginya mandi bersama orang lain. Menurut situs travel, penginapan Anda dikatakan memiliki ruangan seperti itu.

Kuroiwa: Oh mungkin yang dimaksud adalah tempat mandi keluarga. Kami punya tempat mandi keluarga yang dapat dikunci. Jadi ketika nanti Anda sampai di sini, katakan saja kepada resepsionis, mereka akan mengantarkan Anda.

Yogi : Wah itu bagus sekali. Baiklah kalau begitu. Terima kasih banyak.

Kuroiwa: Terima kasih. Kami tunggu kedatangan Anda.

BAB 3 Tempat yang paling ingin saya kunjungi adalah...

Ota : Apakah ini brosur liburan, Aini?

Aini : Ya, rencananya aku ingin pergi ke Jepang...

Ota : Oh begitu. Tempat mana yang ingin kamu kunjungi di Jepang?

Aini : Tokyo. Tempat yang paling ingin aku kunjungi adalah *onsen* Ooedo di Odaiba.

Ota : Kenapa?

Aini : Kata temanku tempat itu seperti taman pemandian air panas, dan kita bisa memilih *yukata* untuk dikenakan.

Ota : Benar kah?

Aini : Kata dia, di dalamnya tampak seperti kota tua Edo. Sangat menarik. Aku ingin berendam, mengenakan *yukata*, menyantap makanan, dan menghabiskan hariku di sana.

Ota : Oh begitu.

Aini : Setelah itu, tempat selanjutnya yang ingin aku kunjungi adalah toko *anime* seperti 'Animate'.

Ota : Oh ya?

Aini : Aku suka *anime* Jepang, jadi aku ingin pergi ke sana, melihat seperti apa tempatnya sekali saja.

Ota : Begitu, ya.

Aini : Mereka punya DVD anime apa saja, dan sepertinya *merchandise* karakternya juga menarik.

Ota : Oh yah?

Aini : Selain itu, aku ingin sekali pergi ke Sky Tree juga. Katanya pemandangan dari ruang observasi begitu menakjubkan dan indah ketika luminasi menerangi di malam hari.

Ota : Wah Aini, kamu banyak tahu tentang Tokyo!

BAB 4 Saya sangat puas

Ulasan Pelanggan Pemandian Air Panas Kusatsu

Akiko: Saya sangat puas. Transportasinya memang tidak begitu praktis, tetapi karena itu, bisa menikmati dengan tenang. Air dari pemandiannya jernih dan membuat kulit menjadi lembut. Pemandian luar ruangnya besar dan *good*. Makanannya juga enak sekali. Pelayanan dari pemilik dan staf lainnya sangat sopan. Saya merasa nyaman. Saya ingin kembali menginap di sini.

Penginapan Kusatsu Onsen Sanshu :

Terima kasih sudah memilih Penginapan Sanshu dari begitu banyak pilihan penginapan. Kami sangat senang menerima pujian dari Anda. Di penginapan ini, kebahagiaan pelanggan adalah yang terpenting di atas segalanya. Kepuasan Anda membuat kami senang. Kami tunggu kedatangan Anda kembali.

T.H.: Pemandiannya menakjubkan, tetapi makanannya biasa saja. Mungkin karena sedang ramai, *tempura*-nya dingin. Selain itu, saya agak terganggu dengan staf resepsionis yang asyik mengobrol dengan lainnya. Ketika kami hendak *check out*, staf resepsionisnya hanya dua orang padahal sedang banyak tamu. Jadinya kami harus menunggu lama. Untuk penginapan ala Jepang semahal itu rasanya harganya tidak sepadan dengan pelayanannya.

Penginapan Kusatsu Onsen Sanshu :

Terima kasih sudah menginap di Penginapan Sanshu. Kami mohon maaf atas pengalaman yang tidak menyenangkan selama Anda menginap di tempat kami. Kami dengan serius akan mengusahakan perbaikan layanan kami berdasarkan masukan Anda. Kami tunggu kedatangan Anda kembali.

BAB 5 Pertanyaan tentang makanan

Permintaan Makanan

Yth. Penanggung jawab Kusatsu Onsen Sanshu

Saya Yogi Sharma yang memesan kamar untuk 23 Maret. Saya ada permintaan mengenai makanan.

Saya dan istri saya tidak bisa memakan daging sapi dan babi. Bisakah Anda menyiapkan makanan yang tidak menggunakan bahan-bahan tersebut?

Saya tunggu balasan dari Anda.

Salam hormat,
Yogi Sharma

Topik 5 Bagaimana Anda akhir-akhir ini?

BAB 1 Hei, dengarkan ini!

①

Yokota: Eh, dengerin deh.
 Penanya: Apa nih?
 Yokota: Aku baru-baru ini pelihara kucing loh.
 Yokota: Kucing?
 Penanya: Ya, tempo hari, temanku minta saran kucingnya bagaimana Tiba-tiba dia harus pindah keluar negeri karena kerjaan, jadinya kucingnya dikasih ke aku.
 Yokota: Oh.
 Penanya: Oh begitu.
 Yokota: Aku kesepian karena 3 bulan lalu marmutku mati. Jadi pas deh.
 Penanya: Oh begitu.
 Yokota: Masih anak kucing, jadi nanti juga terbiasa sama aku...
 Penanya: Iya.
 Yokota: Si kucing *ngeong-ngeong* ke aku, lucu banget deh...
 Penanya: Iya ya.
 Yokota: Tapi...
 Penanya: Hm?
 Yokota: Dia nyakar-nyakar kaki sofa. Tadinya sih mau aku hentikan, tapi ya... lucu sih, jadi aku biarin deh.

②

Ito: Kemarin saya pergi memperbarui Visa...
 Penanya: Oh, visa ya.
 Ito: Tapi entah mengapa kantor pemerintahan seperti itu ya?
 Penanya: Seperti apa?
 Ito: Waktu saya pergi pertama kali ke sana, katanya dokumen saya kurang. Padahal sebelumnya di telepon, saya tanya soal dokumen tersebut katanya tidak perlu. Saya sampaikan apa yang dijelaskan di telepon kepada mereka, tapi mereka bersikeras tidak tahu-menahu dan tetap mintasaya membawa yang diminta.
 Penanya: Ah, memang seperti itu, kan.
 Ito: Ya, mau bagaimana lagi. Jadi saya menyiapkan dokumen yang diminta lalu kembali lagi ke sana di hari berikutnya. Eh, ternyata ada lagi dokumen yang kurang, kata mereka. Lantas mengapa di waktu yang lalu mereka tidak menjelaskan dokumen yang diminta?
 Penanya: Betul juga ya.
 Ito: Akhirnya saya dibuat bolak-balik terus ke kantor tersebut! Rasanya mau menyerah!
 Penanya: Melelahkan, ya!

③

Takeuchi: Duh. Mobilku dirusak orang tempo hari.
 Penanya: Mobilmu dirusak orang?
 Takeuchi: Ya, hari Minggu aku parkirkan mobilku di parkiranan stasiun bawah tanah.
 Penanya: Lalu?
 Takeuchi: Waktu itu aku meninggalkan kamera di atas *dashboard*.
 Penanya: Ah, gak boleh tuh.
 Takeuchi: Kemudian begitu aku balik ke mobil, kameranya sudah hilang.
 Penanya: Waduh!
 Takeuchi: Dan waktu aku lihat-lihat, ternyata navigasi (GPS) mobil sudah kosong.
 Penanya: Kosong?
 Takeuchi: Yap. Tak ada yang tersisa. Duh rasanya dikerjain habis.
 Penanya: Duh. Parah banget!
 Takeuchi: Terus ya, yang bikin kaget, sampai boneka Doraemon yang dibeli di Jepang juga lenyap.

④

Nakagawa: Sebenarnya, putri saya memutuskan akan menikah.

Penanya: Wah. Selamat!

Nakagawa: Memang sesuatu yang disyukuri, tetapi, orang yang menikahinya berusia 17 tahun lebih tua dan seorang duda.

Penanya: Oh.

Nakagawa: Waktu dengar saya juga kaget dan berpikir, "Kenapa?"

Penanya: Begitu, ya!

Nakagawa: Tetapi ketika saya ketemu dengannya, ternyata orangnya baik dan sopan. Tempo hari dia datang kerumah untuk berkenalan.

Penanya: Oh ya?

Nakagawa: Dia kelihatan baik dan cara bicaranya menyenangkan. Tapi suamiku agak syok. Umurnya hampir sama dengan suamiku "jadinya bukan menantu malah seperti teman sebaya", kata suamiku lalu tertawa.

BAB 2 Akhir-akhir ini pekerjaan sibuk

- Franky : Halo, Tsetseg-san.
 Tsetseg : Halo, Franky-san. Sudah lama tak berjumpa.
 Franky : Betul sudah lama tidak berjumpa, ya. Akhir-akhir ini pekerjaan begitu sibuk sampai tidak ada waktu untuk Skype. Bagaimana keadaanmu? Mongolia sedang dingin?
 Tsetseg : Dingin lho. Sampai minus 30 derajat celcius di luar ruangan. Apakah Indonesia tidak dingin?
 Franky : Kalau di sini sepanjang tahun seperti musim panas. Sekarang musim hujan dan curahnya cukup banyak
 Tsetseg : Oh, ya di Indonesia, kalau hujan deras jalanannya jadi penuh genangan air, kan?
 Kamu baik-baik saja?
 Franky : Ya. di sini baik-baik saja, tapi Jakarta sepertinya parah. Mobil temanku katanya terendam banjir.
 Tsetseg : Begitu? Lalu bagaimana kabarmu akhir-akhir ini, Franky-san?
 Franky : Benar-benar sibuk. Sekarang saya disibukan dengan persiapan pergi dinas ke Singapura pekan depan. Kalau kamu, Tsetseg-san? Bagaimana dengan anakmu? Umur berapa ya?
 Tsetseg : Satu tahun. Tapi anak ke-2, jadi tidak ada masalah. Dia baru-baru ini sudah bisa jalan.
- Franky : Sungguh? Selamat!
 Tsetseg : Terima kasih dan aku putuskan untuk bekerja kembali di bulan April.
 Franky : Oh ya, Yupaka, teman kita dari Thailand, katanya anaknya sudah masuk ke SD loh. Dia memposting foto di Facebook.
 Tsetseg : Benar kah? Waktu cepat berlalu ya. Saya ingin pergi ke Jepang lagi, deh.
 Franky : Ya, zaman sekarang sudah serba praktis yah. Dari internet kita bisa mengetahui informasi seputar Jepang, dan bisa berbicara dengan teman kita di luar negeri.
 Tsetseg : Betul sekali. Aduh, maaf, anak saya bangun dan menangis. Ok, hari ini sampai di sini dulu, ya. Kita berjumpa lagi lain kali.
 Franky : Ya, sampai jumpa!

BAB 3 AKhir-akhir ini saya mengikuti yoga

- Choi : Hai Yamaguchi-san. Sudah lama tak berjumpa, ya.
 Yamaguchi : Ah, Choi-san. Lama tak berjumpa ya. Bagaimana kabarmu?
 Choi : Baik, terima kasih. Akhir-akhir ini kondisi badan saya sangat bagus.
 Yamaguchi : Syukurlah.
 Choi : Sebenarnya, baru-baru ini saya mulai mengikuti kelas yoga. Namanya *hot yoga*. Bagus sekali.
 Yamaguchi : Oh ya? *Hot yoga*? Apa itu?
 Choi : Yoga yang dilakukan di dalam ruangan yang panas.
 Yamaguchi : Wow!
 Choi : Gerakannya hanya meregangkan tubuh perlahan-lahan, tapi di awal-awal saya tidak bisa melakukannya dengan baik, selalu saja mengucap "Aduh, sakit! Gak bisa!". Sementara itu, orang lain melakukannya dengan santai.
- Yamaguchi : Oh begitu?
 Choi : Lalu saya melanjutkan secara bertahap dan akhirnya bisa juga.
 Yamaguchi : Wah..
 Choi : Kita akan banjir keringat, jadi *showering* setelahnya terasa nikmat.
 Yamaguchi : Oh, ya.
 Choi : Akhir-akhir ini saya bisa tidur seperti bayi sepanjang malam dan badan saya jadi bugar.
 Yamaguchi : Masa?
 Choi : Saya merekomendasikan ini.
 Yamaguchi : Kedengarannya bagus, ya.

BAB 4 Akhir-akhir ini kami...

Halo. Maaf karena sudah lama tidak berkabar. Apa kabarmu? Tepat satu tahun berlalu semenjak kamu kembali ke negaramu. Setiap hari masih panas di Jepang. Bagaimana di tempatmu?

Terima kasih sudah mengirimkan kartu dan foto ulang tahunmu di tempo hari. Melihat foto yang kamu kirimkan, rasanya jadi rindu masa lalu. Aku senang sepertinya kamu melanjutkan studi bahasa Jepang.

Tentang kondisi keluargaku akhir ini, Daigo sudah kuliah tahun pertama dan dari April dia mulai hidup sendiri di Tokyo. Aku khawatir, apa dia bisa hidup sendiri karena dia tidak pernah memasak atau mencuci sebelumnya. Tapi sepertinya saat ini dia bisa bertahan. Yuko sekarang mahasiswa tahun ketiga, tapi sebelum lulus kuliah, dia ingin bekerja di Australia saat liburan dan sepertinya sekarang sedang sibuk dengan berbagai persiapannya.

Ayah seperti biasa menonton TV melulu. Sekarang setelah dia pensiun, kami punya banyak waktu luang, dan aku selalu mengajaknya untuk pergi ke konser atau galeri seni, tapi dia selalu menolak. Karena itu aku selalu menghabiskan waktuku sendirian.

Lalu tentang surel, maaf aku tidak biasa pakai surel. Rasanya aku lebih suka pakai surat biasa.

Baiklah, aku menunggu balasan suratmu. Jika kamu ke Jepang, kabari aku ya. Sehat selalu!

Kinuko Masuda

Topik 6 Ayo membaca komik

BAB 1 Komik yang benar-benar terkenal

①

Penanya: Mohon maaf, Anda orang Jepang, bukan?

Daisuke: Ya, betul...

Yuka: Ya.

Pendengar: Saya ingin membaca manga Jepang, namun saya tidak tahu mana yang bagus. Apakah Anda ada rekomendasi?

Daisuke: Hmm, rekomendasi manga? Mungkin yang populer manga "Death Note". Lihat, ini dia. Menarik, lho!

Yuka: Ah, ya "Death Note". Pilihan yang bagus.

Penanya: "Death Note"? Manga seperti apa?

Daisuke: Sebentar, *Death Note* itu buku catatan kematian milik dewa kematian, dan ceritanya menggambarkan orang yang namanya ditulis di catatan itu akan mati.

Penanya: Oh ya?

Daisuke: Tokoh utamanya bernama Light dan dia adalah murid SMA. Tetapi, dia membunuh orang satu per satu dengan menggunakan buku tersebut.

Penanya: Benarkah? Jadi ini cerita yang menyeramkan, ya!

Daisuke: Ya, tapi bukan hanya menakutkan, Light juga sangat pandai, dan tidak ada yang mengira kalau dia penjahat.

Penanya: Wah.

Daisuke: Tetapi kemudian seorang detektif hebat muncul, dan dia mengetahui bahwa Light adalah penjahatnya.

Penanya: Detektif itu, polisi?

Daisuke: Ya, seperti itu. Konflik di antara 2 tokoh tersebut sangat mendebarkan namun mengasyikan.

Yuka: Oh, saya mengerti.

Penanya: Begitu, ya?

Daisuke: Bagaimana denganmu, Yuka? Apakah punya rekomendasi?

②

Yuka: Manga yang saya rekomendasikan... Apakah Anda tahu "Nodame Cantabile"?

Penanya: Saya pernah dengar.

Yuka: Saya suka sekali itu. Ah, ketemu. Ini!

Penanya: Manga musik, ya.

Yuka: Ya, ini kisah komedi-romantis tentang hubungan antara pianis wanita, Nodame dengan seorang konduktor pria bertalenta dan keren, Chiaki.

Penanya: Konduktor orkestra?

Yuka: Betul. Karakter Nodame menyenangkan dan tidak apik. Terkadang dia suka mengelurkan suara aneh. Pokoknya bisa membuat tertawa.

Daisuke: Betul, betul.

Penanya: Wah, lucu sekali kah?

Yuka: Ada beragam cerita yang menarik, seperti cerita bagaimana Nodame berkembang menjadi pianis, dan cerita asmara antara Nodame dan Chiaki.

Penanya: Begitu ya.

Daisuke: Ini juga sudah dibuat drama dan filmnya, ya.

Yuka: Ya, mungkin sebaiknya tonton filmnya sebelum membaca manganya.

③

Lin: Maaf sepertinya percakapannya menarik. Boleh kami ikut gabung?

Yuka: Tentu saja.

Daisuke: Silakan.

Lin: Untuk pengenalan manga Jepang, sebagai rekomendasi menurut saya "Berubara".

Daisuke: Berubara, ya.

Penanya: Berubara?

Lin: Ya. "Berusaiyu no bara" (*Mawar Versailles*). Manga jadul, tapi sangat terkenal lho.

Penanya: Ceritanya bagaimana?

Lin: Berlatar masa Revolusi Prancis, pahlawan wanitanya bernama Oscar, seorang wanita namun dibesarkan sebagai pria. Sangat menawan.

Penanya: Wah?

Yuka: Oscar orangnya keren kan, ya?

Lin: Ya. Pada awalnya Oscar melindungi Marie Antoinette, tapi...

Penanya: Marie Antoinette?

Lin: Ah, Ratu Prancis.

Penanya: Ratu maksudnya putri raja?

Lin: Bukan, maksudnya istri raja. Di tengah perkembangan revolusi, Oscar berpindah dari sisi raja ke sisi rakyat.

Penanya: Oh...

Lin: Di dalam drama histori seperti itu, ada kisah percintaan antara Oscar dengan teman masa kecilnya, André. Begitu dramatis dan mengharukan.

Penanya: Oh begitu.

Lin: Nih! Ada di sini! Bagaimana kalau kamu coba baca, Sai-san?

④

Cai: Mahakarya manga Jepang pastinya "Full Metal Alchemist", kan? Ini, manga ini.

Penanya: Alche....

Cai: *Alchemist*. Kalau di dalam manga ini artinya seperti membuat ulang sesuatu dengan sihir.

Penanya: Oh. Cerita tentang sihir?

Cai: Termasuk genre fantasi, menceritakan kakak-beradik sebagai pemeran utamanya yang mencoba untuk menghidupkan kembali ibu mereka dengan alkimia. Namun, mereka gagal. Sang kakak kehilangan lengannya, dan sang adik kehilangan seluruh tubuhnya. Jadi menceritakan bagaimana mereka menjelajah dunia demi mencari jalan untuk mengembalikan tubuh mereka yang semula.

Daisuke: Menarik ya.

Penanya: Wah.

Cai: Latar tempatnya di dunia yang begitu luas dan membuat kita kecanduan. Bukan itu saja, tetapi temanya cukup dalam tentang berharganya nyawa manusia jadi membuat kita berpikir.

Daisuke: Betul sekali.

Penanya: Hmm.

Cai: Selain itu, gambarnya cantik dan menarik. Saya merekomendasikannya.

Penanya: Begitu ya.

BAB 2 Ini adalah topi Chopper

- Higashi: Halo, Leon. Topinya menarik.
 Leon: Ini? Ini topi Chopper. Saya akan pakai topi ini untuk acara *anime expo* yang dimulai besok.
 Higashi: Chopper? Apa itu?
 Leon: Eh? *Sensei* tidak tahu? Chopper adalah karakter yang muncul di "One Piece". Dia lucu sekali.
- Higashi: "One Piece" yaa. Putriku punya manganya. Tapi saya belum pernah baca. Ceritanya seperti apa?
 Leon: Berkisah tentang seorang bajak laut mengarungi dunia bersama temannya. Menarik sekali loh! Saya punya semua serinya. Saya baca berulang kali, namun terjemahan bahasa Prancis.
- Higashi: Apa yang bagus dari manga itu?
 Leon: "One Piece" menceritakan betapa pentingnya persahabatan. Meskipun ada perselisihan dan pertengkaran, tetapi pada akhirnya persahabatan yang menang. Sungguh menyentuh.
- Higashi: Benarkah?
 Leon: Chopper sebelumnya tidak memiliki teman, namun setelah dia ditolong oleh seorang dokter, dia belajar pentingnya percaya kepada orang lain. Adegan ketika dokter itu mati membuat saya menangis setiap kali membacanya.
- Higashi: Ya, ya...
 Leon: Coba *sensei* baca manga putri *sensei*. Tidak hanya lucu, tapi *sensei* akan terbawa emosi juga.
- Higashi: Oh, ya tapi ada banyak serinya kan. Sepertinya perlu waktu lama untuk membacanya, ya.
 Leon: Betul sih, tapi begitu *sensei* mulai membaca, *sensei* akan keranjingan dan bisa membacanya dengan cepat.
- Higashi: Baiklah, saya akan coba membacanya. Leon juga jika kamu sangat suka, cobalah baca versi bahasa Jepang, ya.
 Leon: Ya, rencananya begitu!

BAB 3 Cerita tentang pria besar yang suka minum sake

- Zhang: Hara-san benar-benar suka manga ya?
 Hara: Ya, karena menarik. Apakah kamu juga suka membaca manga, Zhang-san?
 Zhang: Tidak terlalu sering. Tapi saya membaca manga klasik China saat anak-anak.
 Hara: Benarkah? Contohnya?
 Zhang: Yang saya sukai "Water Margin".
 Hara: Benar kah? Bercerita tentang apa?
 Zhang: "Water Margin", menceritakan tentang 108 pahlawan melawan orang kaya dan penguasa yang jahat. Adabeberapa cerita berbeda, tapi yang paling saya sukai adalah cerita pria besar yang suka mabuk, Wu Song. Pria besar yang suka mabuk?
 Hara: Ya. Suatu hari Wu Song, seperti biasa mabuk-mabukan di bar dan ketika dia akan keluar dari bar, seorang pelayan bar berkata kepadanya, "Di gunung di depan sana ada seekor harimau pemakan manusia, jadi sebaiknya jangan ke sana sendirian!". Tapi Wu Song yang sedang mabuk pergi ke sana dan tertidur.
 Hara: Oh.
 Zhang: Tiba-tiba seekor harimau besar datang, dan Wu Song melawannya sendirian.
 Hara: Benar kah?
 Zhang: Akhirnya dia menunggangi harimau itu layaknya kuda, lalu memukuli kepalanya dan membinasakannya.
 Hara: Wah, ada cerita seperti itu, ya.

BAB 4 Dia hanya membaca komik, ...

Putriku tidak membaca karya sastra selain manga
Ibu yang khawatir

Halo. Saya seorang Ibu dari anak perempuan kelas satu SMA.

Walaupun anak saya sudah kelas satu SMA, tetapi hingga saat ini dia tidak pernah membaca buku selain manga. Saya dari dulu suka sastra dan membaca banyak sekali karya sastra ketika saya SMA. Dibandingkan dengan karya sastra, isi manga begitu dangkal dan dipenuhi dengan gambar-gambar yang membuat daya imajinasi menjadi kurang. Pada liburan musim panas dia seharusnya membaca karya Natsume Soseki "Kokoro" sebagai tugas rumahnya, tetapi dia hanya membaca versi manganya saja.

Saya khawatir kalau begini terus dia menjadi orang yang tidak bisa membaca karangan yang baik.

Apakah pola pikir saya ini sudah ketinggalan zaman?

Torisugari :

Menurut Anda isi manga dangkal, tetapi pernahkah Anda mencoba membaca manga karya seperti Osamu Tezuka, seperti "Phoenix" yang isinya sangat dalam? Bukankah tidak baik mengkritisi putri Anda tentang manga sedangkan Anda sendiri tidak membacanya?

Manga fan :

Saya tertawa karena putri Anda membaca "Kokoro" versi manga untuk tugas rumahnya. Putri Anda pintar, ya. Membaca *manga* dengan gambar lebih mudah dipahami ketimbang novel. Sekarang ini kita bisa membaca tentang sejarah Jepang, etika berbisnis, dan teori relativitas melalui manga. Bisa jadi saat ini adalah zaman ketika kemampuan untuk membaca yang tinggi tidak diperlukan .

Fuyume Souseki :

Sepertinya karangan yang biasa dibaca oleh remaja SMA adalah novel karangan Haruki Murakami, dll. Bagaimana kalau coba taruh di ruang tamu, novel yang sedang menjadi perbincangan, lalu usulkan kepadanya, "Ini seru! Bagaimana kalau kamu coba baca dulu?"

Mariyo :

Menurut Anda manga adalah bacaan untuk anak-anak, ya? Saya rasa itu salah. Ada berbagai macam genre manga sesuai umur. Ada manga khusus untuk anak-anak atau untuk dewasa. Manga juga sama seperti film dan novel. Yang berbeda hanyalah cara mengekspresikannya. Anggapan bahwamanga mutunya lebih rendah daripada novel atau media lainnya adalah salah.

Topik 7 Tantangan seni bela diri!

BAB 1 Saya melakukan judo

①

Penanya : Yamauchi-san, saya tertarik dengan bela diri Jepang, Anda menekuni seni bela diri, bukan?

Yamauchi: Ya, saya melakukan judo.

Penanya : Judo?

Yamauchi: Ya, ada sebuah dojo di dekat stasiun, saya mengikuti kelasnya 2 kali seminggu.

Penanya : Oh, saya tahu. Dojo yang besar itu kan?

Yamauchi: Ya. Banyak yang datang ke dojo itu, dari anak kecil sampai lansia. Kebanyakan yang datang warga lokal. Sementara orang Jepang hanya, saya dan dua orang lainnya.

Penanya : Oh ya? Lebih banyak warga lokal ya. Memang seperti apa judo itu?

Yamauchi: Menurut saya, sisi baik dari judo adalah semakin kamu berusaha keras, semakin kamu merasa kuat.

Penanya : Benarkah?

Yamauchi: Latihannya melelahkan, tetapi minum bir setelah berkeringat terasa nikmat jadinya.

Penanya : Oh begitu.

②

Penanya : Saya ingin belajar seni bela diri, jadi saya meminta pendapat orang-orang tentang seni bela diri. Nakagome-san, Anda menekuni karate, kan?

Nakagome: Ya. Karate aliran *kyoukushin*.

Penanya : *Kyokushin*? Apakah itu aliran yang berbeda dengan karate pada umumnya?

Nakagome: Ya, di karate tradisional biasanya kita menghentikan dorongan atau tendangan lawan tepat di depan tubuhnya, tidak mengenai fisik.

Penanya : Oh.

Nakagome: Tapi kalau *kyoukushin full contact*, benar-benar mengenai fisik lawan.

Penanya : Kontak fisik? Bukankah itu menyakitkan?

Nakagome: Menyakitkan sih. Tetapi ketika kamu terkena serangan lawan dan merasakan sakit, justru badan dan mentalmu semakin kuat.

Penanya : Oh begitu.

Nakagome: Mungkin rasanya menakutkan di awal, tapi banyak wanita dan anak-anak yang datang ke dojo ini, jadi tidak masalah.

Penanya : Benarkah?

Nakagome: Gurunya pernah berlatih di Jepang, dan dia orang yang sangat baik.

Penanya : Oh...

③

Penanya: Ishii-san, Anda menekuni seni bela diri, kan?

Ishii: Ya, saya menekuni aikido. Ada apa?

Penanya: Saya ingin menekuni salah satu seni bela diri.

Ishii: Aikido bagus loh. Saya sudah menekuninya selama 30 tahun.

Penanya: Wah lama juga ya.

Ishii: Mungkin karena dalam aikido tidak ada pertandingan, jadi kita bisa menguasai sesuai kapasitas kita. Tidak ada kalah atau menang, dan tidak ada kaitannya dengan kuat atau lemah. Jika ditekuni terus menerus siapapun bisa menguasainya.

Penanya: Oh, begitu.

Ishii: Terlebih lagi, teknik dari aikido adalah menggunakan kekuatan lawan, jadi tidak ada hubungannya dengan kekuatan dan ukuran tubuh. Karena itu, aikido populer di kalangan wanita dan kita bisa menekuninya sampai lanjut usia nanti.

Penanya: Begitu ya.

④

Penanya : Saya bermaksud mengikuti seni bela diri Jepang. Shinozaki-san, Anda menekuni kendo, kan ?
Anda melakukannya di mana?

Shinozaki : Ya, di Japan Club. Tapi tentunya tidak hanya orang Jepang saja. Siapa saja yang berminat boleh ikut. Banyak warga lokal juga ikut.

Penanya : Oh...

Shinozaki : Mungkin banyak orang berpikir ketika mereka melakukannya, mereka merasa keren karena rasanya seperti jadi samurai.

Penanya : Ah.

Shinozaki : Tapi latihannya sangat serius. Konsentrasi penting dalam kendo, jadi ini melatih mental,
dan postur tubuhmu akan semakin baik.

Penanya : Benarkah?

Shinozaki : Memang agak berat karena kamu memerlukan banyak perlengkapan seperti *armor* dan pedang bambu.
Tapi di awal latihan akan dipinjamkan.

Penanya : Begitu, ya.

BAB 2 Hari apa latihannya?

- Ohzeki: Halo!
- Lisa: Halo!
- Ohzeki: Oh, Lisa yang telepon, ya?
- Lisa: Terima kasih hari ini sayaizinkan datang dan melihat.
- Ohzeki: Saya Ohzeki. Ok. Silakan duduk di sini dan melihat.
- Ohzeki: Bagaimana menurutmu?
- Lisa: Gerakannya sungguh cantik. Saya jadi ingin mencobanya. Tapi, apakah saya bisa?
- Ohzeki: Tentu saja bisa. Seni bela diri aikido bisa dilakukan baik laki-laki maupun perempuan, tua ataupun muda. Jika ada pertanyaan, silakan.
- Lisa: Apakah harus beli baju untuk latihan?
- Ohzeki : Ya kami minta setiap orang membeli *dogi*. Jika kamu pakai baju tipis seperti *t-shirt*, kamu akan mudah terluka loh.
- Lisa: Baik! Tadi saya liat ada beberapa orang yang pakai bawahan seperti rok hitam dan ada juga yang tidak. Apa bedanya?
- Ohzeki: Oh itu namanya *hakama*. Jika kamu sudah mengambil *dan* dan mendapatkan sabuk hitam kamu akan memakai *hakama*.
- Lisa: Oh begitu. Di awal berarti saya cukup beli *dogi*, ya. Tapi *hakama* juga bagus, ya.
- Ohzeki: Tergantung dojo, ada beberapa tempat di mana wanita mengenakannya dari level pemula, tapi di sini wanita dan pria mengenakannya dari *dan* pertama. Berlatihlah yang banyak, supaya cepat bisa.
- Lisa: Baik! Biasanya hari apa latihannya?
- Ohzeki: Latihan tiap hari. Hari ini Jumat, kelas umum. Tapi untuk pemula di setiap Senin dan Rabu sore. Sebaiknya datang di jam seperti sekarang ini.
- Lisa: Oh, begitu. Kalau Rabu bisa, tapi untuk Senin, rasanya susah karena ada pekerjaan. Boleh kah saya datang di hari yang lain? Saya ingin sering latihan.
- Ohzeki: Begitu, ya. Kalau harinya tidak cocok, kamu bisa datang kapan saja.
- Lisa: Terima kasih banyak. Saya ingin datang setiap hari Rabu dan Jumat.
- Ohzeki: Kalau begitu, sampai jumpa hari Rabu.
- Lisa: Baik! Terima kasih.

BAB 3 Saya mempelajarinya di sekolah saat masih anak-anak

- Dakila: Pertandingan yang bagus, bukan?
- Matsui: Ya. Orang Filipina sangat suka bola basket, ya. Oh ya ngomong-ngomong apa ada olahraga tradisional Filipina?
- Dakila: Mm ya, di Filipina ada seni bela diri namanya *arnis*. Kadang disebut juga *eskrima* atau *kali*. Kamu tahu?
- Matsui: Saya tidak tahu. Seperti apa itu?
- Dakila: Hmm, *arnis* mirip anggar, Tapi dilakukan dengan tangan kosong, atau ada juga pakai tongkat dan pisau. Ada teknik untuk menangkis serangan dari penyerang dengan senjata, dan teknik melumpuhkan penyerang agar tidak bisa menggunakan senjata.
- Matsui: Sungguh?
- Dakila: *Arnis* sudah ada di Filipina sejak zaman dulu, tetapi katanya ketika orang Spanyol datang, *arnis* bercampur dengan anggar Eropa, dan menjadi bentuk yang seperti sekarang.
- Matsui: Benarkah?
- Dakila: Sebenarnya, *arnis* sudah menjadi olahraga nasional Filipina.
- Matsui: Olahraga nasional?
- Dakila: Saya mempelajarinya di sekolah ketika masih kecil dan begitu menyenangkan. Saya punya teman yang jago, dan jika kamu mau, bagaimana kalau kita nonton pertandingannya?
- Matsui: Oh, ya? Kapan-kapan ajak saya, ya!

BAB 4 Seni bela diri Jepang meluas di luar negeri

Seni Bela Diri Jepang Semakin Mendunia

Budo, seni bela diri Jepang, juga cukup dikenal di luar Jepang. Jumlah orang yang mempelajari judo di Prancis sekitar 800 ribu orang, 4 kali lebih banyak daripada di Jepang. Judo yang dikenalkan oleh Mitsuyo Maeda ke Brazil terkenal di dunia sebagai "Brazilian Jiu-jitsu". Tidak hanya judo tapi aikido, karate, dan kendo sekarang juga meluas ke seluruh dunia dan tidak sedikit dapat dijumpai tempat pelatihannya di luar Jepang. Namun *budo* seperti ini bentuknya berubah ketika keluar dari Jepang.

Sebagai contoh, Judo. Judo yang sudah menjadi cabang Olimpiade dibagi-bagi berdasarkan klasifikasi berat badan, dan telah menjadi ajang di mana jika ingin menang harus meraih poin sebanyak mungkin. Supaya mudah dipahami oleh penonton, *judogi* biru juga dipakai.

Akan tetapi, yang paling penting dalam judo adalah filosofinya yakni "kelembutan mengalahkan kekerasan", artinya bisa mengalahkan orang yang besar sekalipun walau badannya kecil jika sudah mahir. *Judogi* putih memiliki arti yang penting yakni "hati yang bersih". Judo, apabila kehilangan 2 hal tersebut akan menjadi "judo" saja, bukan "柔道".

Sesungguhnya tujuan besar dalam *budo* sendiri adalah melatih hati. Semangat *budo* adalah tentang pertumbuhan sebagai seorang manusia dengan menghargai dan menghormati lawan melalui latihan berulang kali. Bukan *budo* jika hanya fokus pada kalah atau menang dan memikirkan cara meraih poin sebanyak-banyaknya. Jika demikian, artinya sudah berubah menjadi sesuatu yang berbeda.

Dalam perkembangan *budo* dari Jepang meluas ke dunia, semangat *budo*, yakni "*rei ni hajimari, rei niowaru*" (diawali dan diakhiri dengan membungkukkan badan) berangsur-angsur hilang. Seperti halnya *california roll* sushi yang berbeda dengan sushi di Jepang yang diterima di seluruh dunia, haruskah kita menganggap seni bela diri yang berubah bentuk dan menyebar ke lebih banyak orang di luar Jepang adalah hal yang baik? Ini persoalan yang sulit.

Topik 8 Alat yang praktis

BAB 1 Saya tidak bisa pergi ke mana pun tanpa *smart phone*

①

Inoue: Maaf aku telat!

Yoshimura: Akhirnya kamu sampai juga!

Penanya: Apakah kamu tidak tahu tempat ini?

Inoue: Bukan masalah sih, karena tadi pakai google map untuk sampai ke sini.

Lee: Dunia makin praktis ya.

Inoue: Benar. Kalau zaman dulu kita harus dibuatkan peta dulu, dan mendengarkan instruksi dari telepon. Tapi sekarang, *smart phone* menuntun kita sampai ke tujuan.

Yoshimura: Betul.

Inoue: Aku sebenarnya buta arah, jadi kalau pergi sering tersesat.

Penanya: Wah...

Inoue: Tapi dengan *map* di *smart phone*, kita bisa segera tahu sedang ada di mana dan mengarah ke mana, kan. Praktis sekali. Aku tidak bisa pergi ke mana pun tanpa *smart phone*. Rasanya ini dibutuhkan setiap saat.

Lee: Mengerti, mengerti.

Yoshimura: Kayaknya aku juga begitu.

Takahashi: Ya sudah, ayo kita bersulang!

Lee: Betul. Bersulang!

Semuanya: Bersulang!

②

Lee: Ngomong-ngomong tentang *smart phone*, hampir selalu melihat internet di ponselku. Jadi mungkin penggunaan komputer di rumah berkurang. Untuk pengetikan seperti laporan pekerjaan tentu saja pakai laptop, tapi kalau internet lebih praktis pakai *smart phone*.

Yoshimura: Iya, kan ya?!

Lee: Aku bisa segera mengecek pesan atau surel dan waktu akan mencari sesuatu di *google* juga gampang.

Takahashi: Mencari apa?

Lee: Contohnya tempo hari waktu mengobrol dengan teman, kami membahas buah naga itu seperti apa, lalu aku mencari fotonya.

Takahashi: Benar...

Inoue: Sepele banget.

Lee: Ya sih, tapi kita juga bisa mencari informasi lainnya, misalnya jadwal kereta atau restoran enak di dekat sini, kan!

Penanya: Betul.

Yoshimura: Ya, ya..

③

Yoshimura: Lalu, hal praktis di luar dugaan yaitu aplikasi seperti kamus, kan?

Ketika tinggal di luar negeri seperti kita, begitu ada kata yang tidak dimengerti, kadang ingin segera mencarinya, kan.

Inoue: Ya.

Yoshimura: Dulu biasanya kita bawa kamus ke mana-mana, tapi sekarang bisa segera cek menggunakan aplikasi kamus di *smart phone*. Bersyukur kita tidak perlu bawa kamus berat lagi, ya.

Inoue: Betul.

Yoshimura: Selain itu, bisa untuk ambil foto, jadi saat berlibur tidak perlu bawa kamera lagi.

Lee: Betul.

Yoshimura: Karena bisa mengambil foto apapun dengan mudah, aku jadi punya kebiasaan baru, setiap makan ambil fotonya dan lalu mengunggahnya ke internet.

Lee: Mengerti!

④

Takahashi: Rasanya kalian tidak bisa hidup tanpa *smart phone*, ya kan?

Lee: Eh... Memangnya kamu tidak seperti itu, Takahashi?

Takahashi: Ya. Aku juga punya *smart phone*, tapiaku pikir tidak harus *smart phone*.

Penanya: Oh! Mengapa?

Takahashi: Bukankah cukup jika ada ponsel? Kita masih bisa menelepon dan mengirim pesan. Lalu ada kameranya jadi bisa motret, kan?

Yoshimura: Hah? Hanya itu saja yang kamu pakai?

Takahashi: Orang-orang terus melihat *smart phone* padahal tidak ada keperluan yang penting.

Lee: Begitu, ya...

Takahashi: Misalnya, ada orang yang sedang berdua dengan temannya, tetapi mereka tidak saling mengobrol, malah terus-menerus melihat *smart phone*. Aneh, kan?

Penanya: Mungkin benar juga

Inoue: Ya, sih...

Takahashi: Karena sedang bertemu, jadi ingin menghargai waktu kebersamaan kan.

Inoue: OK! Mari kita bersulang lagi untuk waktu kebersamaan kita!

Semuanya: Bersulang!

BAB 2 Saya berpikir untuk membeli kamus elektornik

- Fongaro: Ryoko, boleh saya bertanya sesuatu?
 Ryoko: Ya, silakan.
 Fongaro: Saya bermaksud membeli kamus elektronik. Apakah kamu tahu yang bagus?
 Ryoko: *Sensei* ingin beli kamus elektronik ya? Tapi sepertinya ada aplikasi gratis di ponsel pintar yang bagus untuk kamus.
 Fongaro: Mm, tapi itu yang kamus bahasa Jepangnya lebih mirip daftar kosakata, lho. Saya sudah punya, tapi tidak begitu berguna, jadi saya ingin kamus bahasa Jepang yang autentik.
 Ryoko: Begitu, ya. Apa yang Bapak perlukan?
 Fongaro: Saya mau yang benar-benar kamus bukan seperti daftar kosakata atau kumpulan percakapan saja. Apakahtidak ada kamus yang diperuntukkan bagi pembelajar bahasa Jepang?
 Ryoko: Rasanya belum pernah saya lihat. Kebanyakan kamus bahasa Jepang diperuntukkan bagi orang Jepang.
 Fongaro: Bagaimana, ya..Tapi ketika ada kanji yang tidak bisa kita baca, meskipun kita tidak tahu radikalnya atau jumlah goresannya, alangkah baiknya jika kita bisa menulis dengan tangan dan mencarinya.
 Ryoko: Metode input dengan coretan, ya? Kebanyakan kamus eletronik sekarang punya fitur itu.
 Fongaro: Benarkah? Lalu, apakah ada kamus yang bisa mengecek aksen? Kamus yang bisa membedakan cara baca homonim seperti *ame* (hujan) dan *ame* (permen). Jika tidak tahu aksennya mungkin tidak bisa mengucapkan bahasa Jepang yang natural, ya.
 Ryoko: Tunggu sebentar saya cari dulu di internet ... yang ini ada kamus aksennya. Ada mode keluar suara juga.
 Fongaro: Wah ada, ya. Hebat! Lalu..., mm, senang juga yang kalau ada kamus bahasa Italia-Jepang, tidak ada ya.
 Ryoko: Saya cek dulu, ya. Ada! Kalau yang ini memang sudah ada kamus bahasa Italia. Bisa input coretan dan juga ada kamus aksennya.
 Fongaro: OK. Saya mau yang ini, deh. Terima kasih banyak.

BAB 3 Saya telah membeli alat yang bagus

- Toriyama: Pagi tadi saya kerepotan karena sulit menemukan ponsel saya.
 Stacey: Oh, ya? Jadi teringat, baru-baru saya ini membeli alat yang bagus lho.
 Toriyama: Oh.. Alat bagus apa?
 Stacey: Alat pendeteksi barang yang hilang. Saya membelinya di Jepang dan praktis, lho. Bisa memberi tahu lokasi barang yang hilang.
 Toriyama: Benar kah? Seperti apa itu?
 Stacey: Ada sebuah unit utama dan unit bawahan sebesar koin yang dipasangkan ke benda yang membuat repot jika hilang seperti kunci. Ketika tombolnya dipencet maka akan terdengar suara "bip-bip", jadi kita bisa tahu di mana barang itu.
 Toriyama: Benar kah? Ternyata ada barang seperti itu.
 Stacey: Saya biasanya pasang di kunci rumah, kunci mobil, dompet...
 Toriyama: Begitu ya.
 Stacey: Ok. Misalnya di pagi hari ketika terjadi "Kunci mobil gak ada!", atau "Dompetnya gak ada!", lalu berbunyi "bip bip bip".
 Toriyama: Oh, ya?
 Stacey: Saya sering kehilangan sesuatu, dan jadi panik. Tetapi setelah mulai memakai alat ini, tidak panik lagi.
 Toriyama: Tapi kalau Stacey, sepertinya unit utamanya yang akan hilang, ya? Haha.

BAB 4 Anda paling ingin alat Doraemon yang mana?

Pencarian Peringkat : Alat Doraemon Mana yang Paling Kamu Inginkan?

"Enak ya kalau ini bisa dilakukan" Salah satu alasan Doraemon digandrungi oleh orang Jepang, dari dewasa hingga anak-anak adalah karena memiliki alat rahasia yang dibawa dari masa depan yang dapat mengabulkan mimpi. Kamu pasti pernah berpikir "Aku ingin punya alat itu!".

Urawa research mengadakan survey daring "Alat Doraemon Mana yang Paling Kamu Inginkan?" dan dari hasilnya berikut ini ditampilkan tiga peringkat teratas.

1. Pintu ke Mana Saja

Posisi pertama alat yang paling disukai adalah "Pintu ke mana saja" alat yang bisa membuat kita berpindah tempat ke mana saja. Kamu akan seketika tiba di tempat tujuanmu begitu membuka pintu. Ada alasan seperti mimpi: "Saya ingin berkeliling dunia", dan ada juga alasan realistis seperti "Saya akan jadi lebih mudah pulang-pergi kerja".

2. Mesin Waktu

Di posisi ke 2 adalah "Mesin waktu", yang membuat kita bisa bepergian ke masa lalu dan masa depan. Ada berbagai alasannya seperti "Aku ingin pergi ke Mesir di masa lalu dan melihat pembuatan piramida", "Aku ingin pergi ke masa depan dan melihat nomor lotre yang keluar", "Jika aku bisa bertemu dengan diriku sendiri di masa lalu, aku akan memberikan berbagai nasihat", dan lain-lain.

3. Baling-baling Bambu

"Baling-baling Bambu", yang menempati posisi ke-3, adalah alat yang memungkinkan kita terbang ke mana saja dengan menaruhnya di atas kepala. Dapat dikatakan ini adalah alat doraemon yang paling diminati. Alat ini praktis dibawa ke mana saja dengan beberapa alasan seperti "Ukurannya pas untuk dimasukkan ke kantong dan dengan ini bisa segera terbang ke mana pun", dan "Praktis untuk pergi berbelanja".

Alat lainnya yang masuk dalam kategori favorit adalah "Kotak teleponseandainya". Jika kita berbicara ke arah telepon ini: "Bagaimana seandainya dunia...?", dunia yang kita imajinasikan akan menjadi kenyataan; "Pensil komputer", yang secara otomatis akan menuliskan jawaban benar. Kalau kamu, alat Doraemon mana yang kamu inginkan?

BAB 5 Jualah kepadaku!

Jual-beli peralatan rumah tangga

Juallah kepada saya penanak nasi!

Saya sedang mencari penanak nasi yang multi fungsi, ada *timer* dan bisa menanak nasi dengan cepat. Jika bisa, penanak yang bisa membuat bubur juga. Keluarga saya cukup besar (empat orang), jadi saya mencari yang lumayan besar. Jika jarak dari tempat Anda sejam dengan mobil, saya akan pergi mengambilnya. Terima kasih!

Topik 9 Festival Tradisional

BAB 1 Festival berlanjut hingga tanggal 7

①

Halo! Hari ini Saya datang ke Festival *Kanazawa Hyakumangoku* di kota Kanazawa, Prefektur Ishikawa. Festival ini mengenang Maeda Toshiie, komandan militer yang membuat basis Kanazawa dan membangun kastil Kanazawa pada Juni 1523, dan diadakan setiap minggu pertama bulan Juni setiap tahun. Namun, festival ini dimulai setelah perang di tahun 1952, jadi bisa dibilang festival ini baru. Walaupun demikian banyak juga orang yang datang. Semuanya berkumpul untuk menonton acara utamadari festival ini, yaitu parade barisan *Hyakumangoku*. Di dalam parade ini banyak barisan yang berbeda, termasuk *band*, *shishimai* (tarian singa), *kaga-tobi* (akrobat di tangga oleh pemadam kebakaran), orang-orang yang berkostum samurai, dan lainnya semuanya sepanjang 4 kilometer. Hal lainnya yang bisa dinikmati adalah pemilihan pemeran utama dipilih setiap tahunnya sebagai Maeda Toshiie, dipilih dari aktor/aktris terkenal. Penampilan Maeda Toshiie mengenakan *armor* lengkap dan menunggangi kuda adalah sosok yang paling populer.

②

Halo semua! Sekarang saya berada di pasar ceri ceplukan di Asakusa, Tokyo. Hari ini dan besok adalah hari ziarah kuil di kuil Sensoji. Katanya jika kita berziarah di hari itu, sama saja kita berdoa selama 46,000 hari karenanya banyak sekali orang datang ke sini. Oh ya! Kedai makanan dan mainan juga banyak, ya. Ini sungguh ramai. Tapi tentu saja karena namanya pasar ceri ceplukan, banyak sekali buah ceplukan di sini. Di sekitar sini banyak berjejer penjual ceri ya. Saya juga ingin memberli 1 pot.

"Permisi harganya berapa, ya?"

"2,500 yen".

"OK, Saya beli ini satu" ...dan begitulah saya beli yang paling besar. Merahnya tanaman ceri ceplukan ini begitu cantik. Ketika kita melihat pohon ceplukan, rasanya musim panas sudah tiba. Pohon ini adalah tradisi musim panas yang sebenarnya. Pasar ceplukan ini hanya berlangsung hari ini dan besok tanggal 9 dan 10 Juli. Ayo semuanya datang, ya!

③

Halo! Program kali ini dari Aomori. Di kota Aomori festival *Nebuta* dimulai lusa kemarin dari 2 Agustus. Festival ini terkenal sebagai salah satu dari tiga festival besar di wilayah Tohoku, dan diperkirakan 3 juta orang mengunjunginya. Atraksi utama di festival ini adalah gerobak boneka raksasa yang disebut *nebuta*.

Jika dilihat dari dekat, betul-betul besar, ya. Lebar sekitar 9 meter dan tinggi sekitar 5 meter. Pemandangan *nebuta* yang berkelauan dalam gelapnya malam begitu menakjuban. Selain itu *nebuta* juga terkenal karena tariannya. Para Penari yang disebut *haneto* menari dengan menaiki *ohayashi* sambil berteriak "Rassera,rassera". Jika kamu ingin menari bersama kamu bisa menyewa kostumnya. Festivalnya sampai 7 Juli.

④

Halo semuanya! Hari ini aku akan memperkenalkan festival dari Okayama, *Uraja*. *Uraja* adalah sebuah festival yang berhubungan dengan iblis bernama *Ura*, yang menjadi asal muasal legenda Mojmotaro, yang terkenal di Okayama. Festival ini diadakan pada hari Minggu pertama Agustus dan Sabtu sebelumnya, diadakan di pusat kota Okayama, dan pemeran utamanya oleh anak muda. Dalam parade di festival ini, berbagai grup anak muda mengenakan kostum yang mereka desain sendiri dan menari tarian mereka sendiri. Apa yang menjadi ciri khasnya adalah dandanan mereka layaknya seperti iblis. Sejarah festival ini cukup pendek, dimulai dari 1994. Tarian anak muda begitu enerjik ya. Meriah sekali.

BAB 2 Saya juga menari

- Endo: Ronaldo-san, sudah lama tidak berjumpa, ya. Bagaimana kabarnya?
- Ronaldo: Endo-san, sudah lama tidak berjumpa, ya. Sebenarnya kemarin saya baru pulang dari wisata ke Jepang. Oh, asyik, ya! Bagaimana Jepang?
- Endo: Cuacanya panas banget, tapi menyenangkan. Saya pergi ke berbagai tempat dan mendapatkan berbagai pengalaman.
- Endo: Contohnya?
- Ronaldo: Seperti menikmati makanan Jepang, pergi ke *onsen*, dll. Tapi yang paling berkesan adalah pergi ke festival *Awaodori*.
- Endo: Oh, ya? Kamu pergi ke Tokushima?
- Ronaldo: Tentu saja. Saya dengar katanya festival itu menakjubkan, tidak kalah dari karnaval di Rio, jadi saya pikir harus ke sana sekali.
- Endo: Lalu, bagaimana?
- Ronaldo: Sangat mengesankan. Tarian tim penari profesional level tinggi dan bertenaga tapi yang terbaik adalah bisa ambil bagian dalam parade itu.
- Endo: Kamu menari? Wow, Hebat!
- Ronaldo: Di Rio, tidak boleh menari kalau bukan tim penari. Tapi di festival *Awaodori*, jika kita sedikit saja diajari gerakannya, kita boleh ikut menari dan akan dipinjami *happi* juga.
- Endo: Oh ya?
- Ronaldo: Ketika saya menari, rasanya semua orang menjadi teman, dan suasananya begitu menakjubkan.
- Endo: "Onaji aho nara odori nya son, son" ya?
- Ronaldo: Ya. Seluruh kota dipenuhi dengan suasana festival, dan di sana-sini semua orang minum-minum dan menari-nari. Sayaditirakir banyak sake oleh warga lokal yang belum dikenal. Saya bisa ngobrol dengan banyak orang dengan bahasa Jepang. Sangat menyenangkan dan menjadi pengalaman yang tak terlupakan.
- Endo: Kamu sepertinya suka festival dan sake, ya. Ronaldo-san.

BAB 3 Hal yang paling menjadi perhatian dalam festival adalah...

- Pengunjung: Selagi saya tinggal di Spanyol, saya ingin melihat festival. Apakah Andapunya rekomendasi?
- Relawan: Yang paling saya rekomendasikan adalah "Las Fallas", atau festival api di Valencia.
- Pengunjung: Festival api... .
- Relawan: *Las Fallas* adalah festival di mana hiasan boneka kertas yang ada di berbagai kota dibakar. Festival ini diadakan di Valencia setiap tahun, dari tanggal 15 sampai 19 Maret.
- Pengunjung: Benarkah?
- Relawan: Boneka kertasnya disebut *falla*, dan ada beberapa jenis, dari yang besar hingga kecil. *Falla* terbesar sampai lebih dari 30 meter.
- Pengunjung: Wow.
- Relawan: Ada beberapa *falla* dari politisi dan olahragawan juga. Selama festival berlangsung, *falla* berjejer di sepanjang jalan dan lapangan di Valencia.
- Pengunjung: Oh ya?
- Relawan: Yang menjadi perhatian dalam festival adalah ketika *falla* dibakar api di malamhari Saint Joseph tanggal 19 Maret.
- Pengunjung: Oh.
- Relawan: Seluruh kota memerah dan sungguh mengesankan.
- Pengunjung: Begitu ya.
- Relawan: Katanya, setelah festival ini selesai, tibalah musim semi.
- Pengunjung: Oh, ya?
- Relawan: Banyak turis yang berkunjung ke sana. Kalau mau ke sana lebih baik *booking* terlebih dulu.
- Pengunjung: Begitu ya. Saya ingin coba pergi ke sana, ah!

BAB 4 Natal pertama saya

Suamiku orang Amerika

Natal pertamaku!

Ini adalah natal pertama di rumah orang tua suamiku. Rumahnya di pedesaan di negara bagian Kentucky jadi kita benar-benar merayakan natal secara tradisi. Di dalam rumah ada pohon natal yang sangat besar dan dihiasi banyak ornamen. Mirip pemandangan yang aku lihat di museum natal di danau Yamanaka. Rumah itu selevel museum!

Kemudian, pada malam natal kami semua membuka hadiah-hadiah natal yang telah ditempatkan di bawah pohon dan ini cukup melelahkan! Kami tidak diizinkan hanya mengumpulkan dan membuka hadiah untuk diri sendiri. Kami satu per satu harus membuka setiap hadiah secara berurutan di depan semua orang, lalu menyampaikan komentar.

"OK, hadiah selanjutnya. Dari David untuk Judy."

"(membuka hadiah) Wah, keren! *Sweater* merah."

"Ketika aku pergi liburan ke Eropa di Oktober, aku membelinya karena kayaknya cocok buat kamu"

"Terima kasih. Nanti aku pakai kalau main ski."

"Senang deh kalau kamu suka."

Seperti itu komentarnya. Ketika ada yang mendapat hadiah yang aneh, juga harus mengucapkan komentar seperti "Ha, ha, ha, lucu ya!" atau "Milih yang begini, kamu banget, ya!" Buat aku yang tidak mahir berbahasa Inggris rasanya sulit. Selain itu rasanya tidak kunjung selesai.

Dipikir-pikir, jika ada 10 kerabat berkumpul dan semua orang saling memberi hadiah, artinya 9x 10, jadi 90 hadiah! Membuka satu demi satu dan menyampaikan komentar membutuhkan banyak sekali waktu. Ketika hampir setengah jalan, malam natal sudah lewat, jadi diputuskan untuk berhenti lalu pergi tidur.

Kemudian keesokan paginya dilanjutkan kembali tetapi lalu aku lihat dan berpikir, "Eh, sepertinya hadiahnya bertambah!" Ternyata, "itu hadiah dari Santa", hadiahnya bertambah lebih dari sepuluh!!

Begitulah, kegiatan "maraton tukaran kado natal" tak berujung dan terus berlanjut.

BAB 5 Pengalaman saat festival

Buku harian perjalanan ke Jepang ke-6

Saya menari di festival Awaodori di Tokushima!

Tahukah Anda bahwa siapa pun dapat ikut serta dalam festival Awaodori? Anda akan dipinjami *happi* dan diajari cara menari, jadi tidak perlu kuatir meskipun baru pertama kalinya bagi Anda.

Karena itulah saya tertantang untuk menari Awaodori. Saat menari bersama semua orang, kekuatan misterius muncul. Luar biasa!

Saya mendapat banyak teman, bisa banyak berbicara bahasa Jepang, dan itu adalah pengalaman yang sangat luar biasa. Menonton penari profesional saja sudah mengesankan, tetapi Anda sendiri harus ikut menari bersama-sama! Seharusnya Anda menari. Saya ingin pergi lagi suatu saat nanti!

翻譯・翻譯協力

Abigail Indriana M.
Danial Yuanda S.